**GEREJA PROTESTAN MALUKU**

**(THE PROTESTANT CHURCH IN THE MOLUCCAS)**

**(ANGGOTA PGI)**

**MAJELIS PEKERJA HARIAN SINODE**

**ASSEMBLY OF SYNOD**

**ADDRESS : JALAN MAYJEN. D.I. PANJAITAN No. 2 – AMBON 97124**

**TELP. (0911) 352248-342442; FAX: (0911) 312440, 314151; Email:** [**gereja.protestan.maluku@gmail.com**](mailto:gereja.protestan.maluku@gmail.com)**;**

**Website:** [**http://sinodegpm.org**](http://sinodegpm.org)

**PESAN GEMBALA**

**Meresponi Pandemik Covid-19**

Rekan-rekan Pelayan dan Warga Jemaat GPM yang kami kasihi dalam Tuhan Yesus Kristus. Kami tidak henti-hentinya berdoa supaya saudara-saudara tetap kuat dan teguh dalam iman, pengharapan dan kasih kepada Allah di dalam Yesus Kristus. Dunia ini sedang dihadapkan dengan pandemik Covid-19 atau yang lazim disebut Virus Corona. Semua warga di dunia saat ini tidak hanya cemas, tetapi juga sedang berusaha sungguh-sungguh untuk melawan persebarannya dengan kewaspadaan diri dan usaha-usaha pencegahan mandiri dengan jalan mengembangkan pola hidup bersih dan sehat. Kalahkanlah kecemasan itu dengan ketekunan di dalam mengerjakan apa yang baik yang mendatangkan untung bagi diri kita, sesama dan alam ciptaan TUHAN, sambil teruslah berdoa (1 Tesalonika 5:17).

Berkaitan dengan pemberitahuan resmi Pemerintah Provinsi Maluku, Minggu, 22 Maret 2020, jam 15.00, bahwa telah ada satu (1) orang pasien yang positif mengidap virus Corona di RSU dr. M. Haulussy, Ambon, maka kami meminta saudara-saudara untuk meningkatkan usaha pencegahan mandiri pada masing-masing pribadi dan di masing-masing rumah, dengan terus berusaha menumbuhkan semangat iman dan pengharapan, sesuai hikmat yang dikaruniakan TUHAN kepada kita (Amsal 27:12).

Berdasarkan perkembangan tersebut, dan untuk mencegah penyebarannya bahkan menurunkan angka persebarannya, kami berpesan sambil menjelaskan beberapa hal kepada saudara-saudara, yaitu:

1. **Berdoalah**, dan mintalah dalam doamu agar TUHAN menguatkan hati kita dalam situasi ini; terlebih lagi doakan para dokter dan tenaga medis yang bekerja di garis terdepan untuk menangani kondisi ini, termasuk pasien yang telah positif Corona. Yakinlah bahwa, secara medik penyakit ini dapat disembuhkan, sebagaimana telah terjadi juga di beberapa Provinsi di Indonesia dan di negara lainnya, termasuk di Cina, sebagai lokasi asal pandemik ini.
2. Penetapan kondisi Provinsi Maluku dalam status Darurat Covid-19 oleh Gubernur Maluku, dan anjuran apa pun oleh Pemerintah di Maluku Utara, maka kami menghimbau saudara-saudara untuk mengikuti arahan pemerintah dengan turut:
3. Jaga kesehatan diri dan keluarga (mencuci tangan setiap 15 menit, memelihara kebersihan tubuh, sanitasi lingkungan rumah, sirkulasi udara dalam rumah)
4. Terapkan penjarakan antara diri kita dengan orang lain (*social distance*), termasuk di dalam rumah
5. Perhatikan semua anjuran kesehatan, termasuk dalam penggunaan peralatan rumah tangga, misalnya alat-alat untuk makan agar disiapkan untuk masing-masing anggota keluarga
6. Batasi dan bila perlu tidak keluar rumah, kecuali untuk hal-hal yang urgent, terutama bila ada langkah pemerintah untuk periksa dini Covid-19. Periksakanlah diri saja, jangan takut, sebab itu adalah langkah yang baik untuk mengetahui kondisi diri masing-masing demi penanganan yang terbaik bagi kepentingan bersama
7. Hentikan aktifitas keluar daerah, baik dalam kota maupun antar-pulau dalam provinsi dan ke provinsi lainnya. Sebab pada wilayah pulau-pulau di Maluku/Maluku Utara, sarana kesehatan belum tersedia secara merata
8. Kepada semua orang tua untuk mendampingi anak yang masih bersekolah dalam aktifitas Belajar di Rumah
9. Sebagai gereja, kami sadari bahwa iman saudara-saudara kepada Kristus tidak akan luntur oleh kondisi apa pun. Dengan berbesar hati kami sadari bahwa saudara-saudara pun telah cemas oleh karena pekerjaan kami yang mungkin tidak sesuai dengan tingginya kecemasan saudara-saudara. Namun kami harus meyakinkan saudara-saudara bahwa kami tidak berhenti berpikir, berdoa, berkoordinasi dan menyaring setiap informasi mengenai keadaan ini. Keputusan apa pun yang kami sampaikan, harus turut pula menjawab pergumulan iman saudara-saudara akan banyak hal. Kami pun harus memperhatikan agar jangan sampai semua ini membuat kita saling berbantahan termasuk mengukur kadar iman seorang akan lainnya. Untuk itu kami menyampaikan:
10. Ibadah-ibadah gereja sudah saatnya, dalam kondisi pandemik ini, dilaksanakan dengan metode ibadah rumah, sebagaimana awalnya dilakukan oleh orang-orang percaya pada gereja perdana (Kisah Para Rasul 2:41-47; 4:32-37). Dengan demikian:

* Aktifitas Sekolah Minggu diadakan di rumah, dan aktifitas TPI dilakukan secara mandiri di masing-masing rumah anak. Para Pengasuh dapat mengirimkan bahan ajar kepada orang tua untuk mendampingi anak dalam aktifitas tersebut. Namun diharapkan agar setiap orang tua melakukan tanggungjawab tersebut melalui pembinaan dan pengajaran iman kepada anak-anaknya.
* Ibadah Wadah Pelayanan Perempuan, Wadah Pelayanan Laki-laki, AMGPM Cabang maupun Ranting, Unit dilaksanakan secara mandiri di masing-masing rumah sesuai dengan hari ibadah yang telah berlangsung selama ini. Majelis Jemaat diharapkan mengirimkan Materi Bina Jemaat kepada setiap warga jemaat sesuai yang diturunkan LPJ GPM. Pengiriman materi ini bisa secara online melalui website jemaat, atau diunduh pada website GPM; <http://sinodegpm.org> atau bisa dishare melalui WhatsApp Group atau pada nomor pribadi.
* Ibadah syukur Hari Ulang Tahun Kelahiran, Ulang Tahun Pernikahan, dilakukan oleh masing-masing keluarga dengan berdoa dan beribadah bersama. Para Pendeta, Majelis Pendamping Unit, menuntun doa melalui telepon langsung ataupun video call.
* Ibadah Minggu diadakan di rumah masing-masing keluarga, sampai ada pemberitahuan selanjutnya sesuai dengan kondisi. Dalam hal itu, bagi Jemaat yang bisa mengakses jaringan internet, dapat mengikuti khotbah online melalui akun youtube GPM, akun **youtube:** SinodeGPM. Materi khotbah tertulis dapat diunduh dari **website**: <http://sinodegpm.com>, **facebook:** Sinode Gereja Protestan Maluku; **InstaGram:** @sinodeGPM. Para Pendeta di Jemaat (Ketua Majelis Jemaat dan Pendeta Jemaat) harus membuat video khotbah sesuai materi khutbah pada setiap minggu dan dikirim kepada Jemaat masing-masing melalui WhatsApp atau SHAREit. Liturgi Ibadah Minggu di masing-masing rumah akan diturunkan melalui LPJ GPM kepada semua Jemaat.
* Pastoralia kepada warga Jemaat bisa dilakukan dengan cara online, melalui telepon langsung, video call, namun bila harus melalui kunjungan ke rumah jemaat atau di pastori, sesuai cara konfensional, harap hindari sentuhan fisik berupa jabat tangan.
* Selama masa ini, pergumulan Majelis Jemaat sebagaimana lazimnya dilakukan di masing-masing rumah. Namun jika diadakan, harap mempraktekkan standard kesehatan, seperti mencuci tangan dan jaga jarak satu terhadap lain, minimal satu meter (1m) termasuk di dalam gereja untuk berdoa.
* Agenda-agenda Persidangan Klasis GPM dalam Minggu 29 Maret 2020 dan seterusnya ditunda sampai ada pemberitahuan lebih lanjut.

1. Melakukan desinfektasi Gedung gereja dan rumah jemaat. Sebab itu:

* Membentuk relawan desinfektasi sebagai bagian dari relawan Badan Penanggulangan Bencana GPM yang bertugas melakukan desinfektasi atau penyemperotan desinfektan di Gedung-gedung gereja dan rumah warga jemaat
* Memperlengkapi para relawan dan tuagama dengan Alat Pelindung Diri (APD) berupa sepatu boot (lars), helm, mantel, sarung tangan (*handscoon* karet tipis, sarung tangan karet tebal), *mouthcup* (pelindung mulut), masker, kacamata google. Bila alat-alat ini sudah sulit diperoleh, dapat saja menggunakan sarung tangan tipis dan mouthcup. Lebih lanjut akan kami kordinasikan dengan Dinas Kesehatan
* Dalam hal itu, gunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Jemaat secara khusus untuk proses penanggulangan Covid-19, sebagai bagian dari penanggulangan bencana sebagaimana biasanya dilakukan oleh Gereja Protestan Maluku

1. Tingkatkan diakonia gereja sebagai wujud kepedulian kepada saudara-saudara kita yang bila ditetapkan kondisi kedaruratan, perlu ditolong. Hiduplah saling berbagi dan melayani sebab dengan begitu kita sudah memenuhi perintah Kristus (Galatia 6:2).

1. Dalam beberapa minggu ke depan, akan dilaksanakan Peneguhan Sidi Gereja, Perayaan Jumat Agung melalui Ibadah Sakramen Perjamuan Kudus, Perayaan Paskah, sehingga kami meminta kepada saudara-saudara agar:

* Ibadah Peneguhan Sidi Gereja Tahun 2020 ditunda sampai ada pemberitahuan selanjutnya. Kami berdoa agar saudara-saudara katekhisan tetap diliputi kuasa dan Roh Allah untuk memahami segala keadaan ini, dan dalam semuanya jangan sampai kendor imanmu kepada Kristus
* Ibadah Perjamuan Kudus dalam Perayaan Jumat Agung dapat dirayakan di rumah Jemaat dengan cara Jamuan Kasih yang dilayani oleh kepala keluarga sesuai dengan liturgi yang akan diturunkan melalui LPJ GPM. Dalam hal ini roti dan anggur sebagai maedah kudus perjamuan kudus dilayankan secara khusus oleh Majelis Jemaat di Gereja untuk kemudian dibagikan ke masing-masing keluarga. Hal ini tidak mereduksi aspek pengurbanan Kristus yang telah menebus dosa kita. Sambil merayakan perjamuan itu, tetaplah bersukacita
* Perayaan Paskah Kristus tahun 2020 dirayakan dalam keluarga masing-masing dengan puji-pujian, ibadah dan pengucapan syukur dengan yakin: Yesus Bangkit! Percayalah dan Berjuanglah Membela Kehidupan (Roma 6:10-11)

1. Kami menghimbau kepada semua pimpinan Klasis dan Jemaat untuk sementara menghentikan berbagai program pemberdayaan yang telah ditetapkan agar konsentrasi kita difokuskan kepada penanganan masalah virus corona bersama pemerintah dan masyarakat.

Akhirnya, kami berdoa semoga seluruh dunia ini berada dalam perlindungan dan kasih Allah. Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman kamu, supaya oleh kekuatan Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan (Roma 15:13).

Terima kasih, Syaloom.

Ambon, 23 Maret 2020

**MAJELIS PEKERJA HARIAN SINODE GEREJA PROTESTAN MALUKU**

****